

**Effect of Reinforcement (Reinforcement) Motivation Against Children Aged
5-6 Years In kindergarten Syakhsyiatul Ummah Siak Hulu district in
Kampar Regency**

Sandra Fitriyani¹, Daviq Chairilisyah², Devi Risma³

ABSTRACT

Fitriyani SANDRA (0905132520) "Effect of Reinforcement (Reinforcement) Motivation Against Children Aged 5-6 Years Learning In Preschool Syakhsyiatul Ummah Siak Hulu district in Kampar District". In the process of children's learning needs conducive circumstances at time of stimulation and education efforts and motivation according to the needs of children are different from one another in order to achieve the purpose of effective learning activities. Child's success in learning is influenced by many things, such as motivation, because motivation is very meaningful to the act of learning. Based on the results of observations conducted on children aged 5-6 years in kindergarten children's learning motivation Syakhsyiatul Ummah is still relatively low this can be seen in the behavior of children who are less serious to follow the lessons given by the teacher. This study aimed to determine differences in the provision of verbal and non-verbal reinforcement to motivate learning children aged 5-6 years in kindergarten Syakhsyiatul Ummah. The sample used in this study were 30 children consisting of 15 and 15 grouped grouped B1 B2. The data collection techniques used is by observation. Technical analysis of the data using test *Mann-Whitney U-Test* with SPSS 17. The result is there is no difference motivation children aged 5-6 years with reinforcement in the form of verbal and non-verbal. It can be seen from the analysis of data obtained by the U-test <0.014 Mann-Whitney or <0.05 means can not be the difference between the reinforcement in the form of verbal and non-verbal learning motivation towards children aged 5-6 years Kindergarten Syakhsyiatul Ummah Siak Hulu district Kampar regency.

Keywords: Strengthening verbal and non-verbal, the motivation to learn

¹ Fitriyani Sandra Mahasiswa Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini FKIP- UR

² DR. Daviq Chairilisyah, M.Psi adalah Dosen Pembimbing PG-PAUD FKIP- Universitas Riau

³ Devi Risma, M. Si, Psi adalah Dosen Pembimbing PG-PAUD FKIP-Universitas Riau

**Pengaruh Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) Terhadap Motivasi Belajar
Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-kanak Syakhshiyatul Ummah
kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar**

Fitriyani Sandra⁴, Daviq Chairilisyah⁵, Devi Risma⁶

ABSTRAK

FITRIYANI SANDRA (0905132520) “Pengaruh Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-kanak Syakhshiyatul Ummah kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar”. Pada proses kegiatan pembelajaran anak dibutuhkan situasi dan kondisi yang kondusif pada saat memberikan stimulasi dan upaya pendidikan serta motivasi yang sesuai dengan kebutuhan anak yang berbeda satu dengan yang lain sehingga tercapai tujuan kegiatan pembelajaran yang efektif. Keberhasilan anak dalam belajar dipengaruhi berbagai hal, diantaranya adalah motivasi belajar, karena motivasi sangat berarti bagi perbuatan belajar. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap anak usia 5-6 tahun di Taman kanak-kanak Syakhshiyatul Ummah motivasi belajar anak masih tergolong rendah hal ini dapat dilihat pada tingkah laku anak yang kurang serius mengikuti pembelajaran yang diberi oleh guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pemberian penguatan verbal dan non verbal terhadap motivasi belajar anak usia 5-6 tahun di Taman kanak-kanak Syakhshiyatul Ummah. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 anak yang terdiri dari 15 dikelompok B1 dan 15 dikelompok B2. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan observasi. Teknis analisis data menggunakan uji *Mann-Whitney U-Test* dengan program SPSS 17. Hasil penelitian yaitu tidak terdapat perbedaan motivasi belajar anak usia 5-6 tahun dengan pemberian penguatan dalam bentuk verbal dan non verbal. Hal ini dapat diketahui dari hasil analisis data yang diperoleh yaitu $U\text{-test} < \text{Mann-Whitney}$ atau $0,014 < 0,05$ artinya tidak dapat perbedaan antara pemberian penguatan dalam bentuk verbal dan non verbal terhadap motivasi belajar anak usia 5-6 tahun Taman kanak-kanak Syakhshiyatul Ummah kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Kata Kunci : Penguatan verbal dan non verbal, motivasi belajar

⁴Fitriyani Sandra Mahasiswa Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini FKIP- UR

⁵DR. Daviq Chairilisyah, M.Psi adalah Dosen Pembimbing PG-PAUD FKIP- Universitas Riau

⁶Devi Risma, M. Si, Psi adalah Dosen Pembimbing PG-PAUD FKIP-Universitas Riau

A. PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat bagi kehidupan selanjutnya. Anak adalah manusia kecil yang memiliki potensi yang masih harus dikembangkan. Anak memiliki karakteristik tertentu yang khas dan tidak sama dengan orang dewasa, mereka selalu aktif, dinamis, antusias dan ingin tahu terhadap apa yang dilihat, didengar, dirasakan, mereka seolah-olah tak pernah berhenti bereksplorasi dan belajar (Yuliani, 2006:6).

Pada proses kegiatan pembelajaran anak dibutuhkan situasi dan kondisi yang kondusif pada saat memberikan stimulasi dan upaya pendidikan serta motivasi yang sesuai dengan kebutuhan anak yang berbeda satu dengan yang lain sehingga tercapai tujuan kegiatan pembelajaran yang efektif. Keberhasilan anak dalam belajar dipengaruhi berbagai hal, diantaranya adalah motivasi belajar, karena motivasi sangat berarti bagi perbuatan belajar.

Untuk mewujudkan tujuan dari pendidikan dalam memberi bakat kemampuan, motivasi dan lingkungan, seorang guru harus kreatif dalam memilih metode ataupun media pengajar yang dapat membangkitkan motivasi belajar anak. Dalam membangkitkan motivasi belajar anak guru harus cermat dalam memilih strategi pembelajaran, salah satunya adalah dengan memberi penguatan. Sebagai konsekuensi dalam menekuni pendidikan di lembaga pendidikan sekolah, maka setiap anak dituntut untuk memiliki motivasi. Dengan motivasi belajar, maka anak akan memiliki daya tarik untuk memperhatikan atau berkonsentrasi terhadap pelajaran yang akan atau sedang dipelajari.

Penguatan non verbal merupakan cara yang mudah dan efektif untuk meningkatkan motivasi belajar anak Abimanyu (2005: 63). Selanjutnya menurut Usman (1994: 73) bahwa penguatan mempunyai pengaruh berupa sikap positif terhadap proses belajar anak dan bertujuan untuk meningkatkan perhatian anak terhadap kegiatan belajar atau merangsang dan meningkatkan motivasi belajar.

Pemberian penguatan dapat mempengaruhi pribadi anak untuk merasa senang, tertarik, bersemangat, dan bereaksi untuk melakukan suatu kegiatan. Banyak anak yang semakin giat belajar karena dijanjikan orang tuanya akan dibelikan mainan, sepatu, sepeda apabila naik kelas atau nilainya meningkat. Di sekolah penguatan yang diberikan kepada anak bertujuan anak termotivasi untuk belajar. Penguatan verbal seperti pujian "kamu pintar, kamu hebat", dan penguatan non verbal seperti memberi anak bintang. Pujian ataupun bintang yang diberi pada anak sangat mempengaruhi motivasi belajar anak, saat anak melakukan kegiatan anak diiming-imingkan bagi anak yang mengerjakan dengan baik dan tepat waktu maka akan diberi bintang dan pujian maka dengan anak melihat temanya telah selesai melakukan kegiatan mendapat bintang, maka anak yang lain lebih semangat dan giat lagi untuk menyelesaikan tugasnya.

Fenomena yang terjadi di kelas B anak usia 5-6 tahun di TK Syakhshiatul Ummah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar seperti kurang semangatnya anak membaca do'a belajar tetapi ketika guru memberi jempol dan pujian anak

menjadi semangat, anak tidak serius mengerjakan tugas yang diberi guru tetapi ketika melihat temannya telah selesai mengerjakan dan mendapatkan bintang dari guru, anak segera menyelesaikan tugasnya, kurangnya kehangatan yang diberi guru kepada anak seperti guru menanyakan kabar anak, guru kurang memberikan penguatan yang lebih seperti halnya mengadakan lomba-lomba guna meningkatkan semangat anak.

Dalam hal ini, penulis dapat melihat bahwa motivasi belajar anak di TK Syakhsyiatul Ummah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar masih rendah. Hal ini terlihat dari tingkah laku anak seperti anak yang tidak bersemangat pada saat belajar, anak yang kurang konsentrasi saat belajar, anak yang tidak mau ikut serta dalam belajar, anak yang asyik berbicara dengan teman saat belajar.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, dalam eksperimen ini subjek disajikan dengan beberapa jenis perlakuan lalu diukur hasilnya Seniati (2009: 38). Tempat yang peneliti jadikan sebagai penelitian adalah di TK Syakhsyiatul Ummah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar pada bulan November 2012. Populasi dalam penelitian ini adalah anak kelas B1 dan B2 yang berjumlah 30 anak di TK Syakhsyiatul ummah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun ajaran 2012/2013. Populasi yang akan dijadikan sampel (sampling jenuh). Sampling jenuh adalah teknik pengumpulan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel. Maka jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 30 anak di TK Syakhsyiatul ummah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari alat ukur penelitian. Instrumen (alat ukur) yang digunakan adalah observasi (pengamatan). Menurut Sugiono (2010:138) teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis uji t, maka terlebih dahulu dicari mean rata-rata.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian *Pre Test* dan *Post Test* terhadap kelompok eksperimen pada kelompok eksperimen B1 (verbal) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Data Hasil *Pre Test* dan *Post Test* kelompok B1 (verbal)

No	Nama Anak	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	Peningkatan
1	Devi	16	24	8
2	Galuh	15	24	9
3	Chintia	16	24	8
4	Aidil	15	25	10
5	Azra	15	25	10
6	Fatih	16	24	8

7	Raisa	15	23	8
8	Lala	16	23	7
9	Kirana	16	23	7
10	Vitto	17	24	7
11	Putri	14	25	11
12	Serli	25	27	2
13	Wahyu	17	26	9
14	Alif	14	24	10
15	Mutiara	19	27	8
	Jumlah	246	368	122
	Rata-rata	16.4	24.5	8.1

Kelompok B1 yang diberikan penguatan verbal merupakan kelompok yang akan dibandingkan dengan kelompok B2 yang diberikan penguatan bentuk non verbal. Kedua kelompok ini bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan motivasi belajar anak dan mengetahui keefektifan dari kedua pemberian penguatan tersebut.

Pada tabel 4.1 terlihat bahwa rata-rata yang diperoleh dari *pre test* adalah 16,4. Sedangkan rata-rata *post test* adalah 24,5. Dimana data *post test* merupakan data setelah diberikan penguatan verbal yang berupa “kamu pintar, kamu hebat”. Artinya motivasi belajar anak meningkat setelah diberikan penguatan verbal.

Hasil penelitian *pre test* dan *post test* terhadap kelompok eksperimen B2 (non verbal) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Skor Pre Test dan Post Test Kelompok B2 (Non Verbal)

No	Nama Anak	Pre Test	Post Test	Peningkatan
1	Fira	14	25	11
2	Gendis	15	26	11
3	Frans	16	24	8
4	Eko	15	26	11
5	Ramadhan	16	25	9
6	Yovan	17	25	8
7	Rasyid	15	25	10
8	Yusuf alif	15	24	9
9	Farid	16	25	9
10	Salsabila	15	24	8
11	Rara	20	30	10
12	Nilam	21	28	7
13	Marsyandra	20	30	10

14	Intan	21	29	8
15	Echi	20	29	9
	Jumlah	256	395	138
	Rata-rata	17.1	26.3	9.2

Dari tabel 4.2 di atas diketahui bahwa kelompok B2 (non verbal) tahap *pre test* rata-rata yang diperoleh 17,1. Kemudian setelah diberi penguatan non verbal (*post test*) dengan memberi simbol bintang dan mengacungkan jempol, hasil test anak mengalami peningkatan dengan rata-rata 26,3.

Dari kedua hasil penelitian (penguatan verbal dan non verbal) diatas menunjukkan bahwa motivasi anak meningkat. Hal ini terlihat dari peningkatan motivasi anak yang mana anak mampu melaksanakan tugas yang diberi guru dan mampu mengikuti proses pembelajaran sampai akhir dengan baik. Selain itu anak-anak juga dapat mengikuti pembelajaran dengan bersungguh-sungguh dan mandiri dalam belajar.

Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh bahwa motivasi belajar anak kelompok B2 dengan pemberian penguatan dalam bentuk non verbal seperti memberi simbol bintang dan acungan jempol lebih tinggi atau lebih unggul dari pada motivasi belajar anak kelompok B1 dengan pemberian penguatan dalam bentuk verbal seperti memberi anak pujian “kamu pintar, kamu hebat”. Dapat dilihat rata-rata peningkatan motivasi belajar anak kelompok B2 (non verbal) sebesar 9,2. Hal ini terbukti bahwa pada kelompok B2 pemberian penguatan dalam bentuk non verbal dapat memotivasi belajar anak lebih tinggi.

Untuk pemberian penguatan dalam bentuk verbal dan non verbal dengan menggunakan uji *Mann-Whitney U-Test* didapatkan signifikansinya 0,014, sedangkan untuk *Mann-Whitney U-Test* nilai signifikansinya harus di atas 0,05, sedangkan data yang didapat pada penelitian ini nilai signifikansinya 0,014, berarti $< 0,05$ yang artinya tidak terdapat perbedaan antara pemberian penguatan verbal dan non verbal terhadap motivasi belajar anak usia 5-6 di Taman kanak-kanak Syakhshiatul Ummah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data mengenai pengaruh pemberian penguatan terhadap motivasi belajar anak usia 5-6 tahun di TK Syakhshiatul Ummah kecamatan Siak Hulu kabupaten Kampar.dapat disimpulkan sebagai berikut: Motivasi belajar anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Syakhshiatul Ummah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar sebelum diberi perlakuan berupa pemberian penguatan dalam bentuk verbal dan non verbal dinilai masih rendah. Sedangkan motivasi belajar anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Syakhshiatul Ummah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar setelah diberi perlakuan berupa pemberian penguatan verbal dan non verbal dinilai sudah

berkembang sesuai dengan harapan. Pemberian penguatan dalam bentuk verbal dan non verbal dengan menggunakan uji *Mann-Whitney U-Test* tidak terdapat perbedaan terhadap motivasi belajar anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Syakhsyiatul Ummah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Saran

Diharapkan kepada guru dan orang tua dapat memberikan penguatan baik dalam bentuk verbal seperti pujian kamu hebat, kamu pintar dan penguatan dalam bentuk non verbal berupa memberi acungan jempol dan symbol bintang pada saat yang tepat dan saat anak membutuhkannya agar anak termotivasi terutama dalam kegiatan belajar anak dan tindakan positif yang anak lakukan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Cholid Narbuko. 2008. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dimiyati & Mudjino. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamzah. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lichi Seniati, Aries Yulianto. 2009. *Psikologi Eksperimen*. Jakarta: PT Indeks
- Ngalim Purwanto. 1999. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. 2007. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Ridwan. 2005. *Belajar Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slavin Robert. 2008. *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. Biston: PT Macanan Jaya Cemerlang.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2011. *Statistik Nonparametrik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- User Usman. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Yuliani Nuraini. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang.